

# Menumbuhkan Budaya Literasi dan Berpikir Kritis pada Kalangan Remaja Penghuni Asrama Putri Kumang, Kabupaten Sekadau, Kalimantan Barat

Herlina <sup>1)</sup>

<sup>1)</sup> Program Studi Rekayasa Komputer, Institut Teknologi Keling Kumang  
Jl. Merdeka Selatan No.KM 2, Mungguk, Kec. Sekadau Hilir, Kabupaten  
Sekadau, Kalimantan Barat 79516  
Email: herlinajerajau@gmail.com

**Abstract:** *The community services activities, themed Literacy Culture at Asrama Putri Kumang Sekadau, conducted by the community services team, successfully built and strengthened the literacy culture among teenagers. Through the habit of reading and active involvement in literacy activities, the teenagers not only gained extensive knowledge and improved critical thinking skills but also strong analytical and communication skills. This literacy culture is important for enhancing their educational quality and personal development, shaping a smart and prepared young generation to face various future challenges, and strengthening cultural identity and social solidarity within the community.*

**Keywords:** *culture of literacy, critical thinking, analytics, communication, social solidarity*

**Abstrak:** *Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat bertema Budaya Literasi di Asrama Putri Kumang Sekadau yang dilaksanakan oleh tim PkM berhasil membangun dan memperkuat budaya literasi di kalangan remaja. Melalui kebiasaan membaca dan keterlibatan aktif dalam kegiatan literasi, para remaja tidak hanya memperoleh pengetahuan yang luas dan kemampuan berpikir kritis yang lebih baik, tetapi juga keterampilan analitis dan komunikasi yang kuat. Budaya literasi ini penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pengembangan pribadi mereka, membentuk generasi muda yang cerdas dan siap menghadapi berbagai tantangan masa depan, serta memperkuat identitas budaya dan solidaritas sosial dalam komunitas.*

**Kata-kata kunci:** *budaya literasi, berpikir kritis, analitik, komunikasi, solidaritas sosial*

## I. PENDAHULUAN

Budaya literasi merupakan fondasi penting dalam pengembangan intelektual dan karakter remaja. Literasi, yang mencakup kemampuan membaca, menulis, dan berpikir kritis, menjadi kunci utama untuk membuka wawasan dan memperluas pengetahuan (Kurniasih, 2017). Di era globalisasi dan digitalisasi saat ini, kemampuan literasi yang baik tidak hanya diperlukan untuk keberhasilan akademis tetapi juga untuk mempersiapkan remaja menghadapi kompleksitas dunia modern. Dalam konteks ini, Asrama Putri Kumang Sekadau memiliki peran strategis dalam menumbuhkan budaya literasi di kalangan remaja, guna meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berpikir kritis mereka.

Asrama Putri Kumang Sekadau, yang berada di Kabupaten Sekadau, Kalimantan Barat, merupakan bagian dari Yayasan Pendidikan Keling Kumang yang berfokus pada pembinaan holistik remaja putri. Lingkungan asrama yang kondusif memberikan kesempatan untuk implementasi program-program literasi yang terstruktur dan berkesinambungan. Dengan fasilitas yang tersedia dan dukungan dari pengelola asrama, program literasi dapat dirancang untuk menarik minat baca, menambah wawasan, serta melatih kemampuan analisis dan evaluasi informasi di kalangan remaja (Kurniasih, 2017).

Namun, tantangan yang dihadapi dalam menumbuhkan budaya literasi di kalangan remaja tidaklah sedikit. Pengaruh teknologi dan media sosial sering kali mengalihkan perhatian mereka dari

kegiatan membaca dan belajar yang mendalam (Nugroho, 2015). Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang kreatif dan inovatif untuk menarik minat remaja dalam literasi. Kegiatan literasi tidak hanya harus menarik dan interaktif, tetapi juga relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Integrasi teknologi dalam program literasi, seperti e-book, platform belajar online, dan diskusi interaktif berbasis digital, dapat menjadi salah satu solusi efektif dalam mengatasi tantangan ini (Arsyad, 2011).

Manfaat dari penumbuhan budaya literasi di Asrama Putri Kumang Sekadau sangatlah besar. Dengan meningkatkan literasi, remaja akan memiliki akses yang lebih luas terhadap pengetahuan, yang pada gilirannya akan meningkatkan kemampuan akademis dan non-akademis mereka. Literasi yang baik juga membantu remaja dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, yaitu kemampuan untuk menganalisis informasi, membuat keputusan berdasarkan bukti, dan berpikir logis. Kemampuan ini sangat penting dalam menghadapi tantangan kehidupan modern yang penuh dengan informasi yang kompleks dan sering kali kontradiktif.

Oleh karena itu, menumbuhkan budaya literasi di kalangan remaja, tidak hanya merupakan investasi dalam pendidikan mereka tetapi juga dalam masa depan mereka sebagai individu yang cerdas, kritis, dan berpengetahuan luas. Dengan literasi yang kuat, remaja tidak hanya akan siap menghadapi tantangan akademis tetapi juga siap menjadi anggota masyarakat yang aktif, berkontribusi, dan berpikiran kritis. Program literasi yang terencana dengan baik di Asrama Putri Kumang Sekadau akan memberikan fondasi yang kokoh bagi perkembangan intelektual dan karakter remaja, memastikan mereka siap untuk menghadapi masa depan yang cerah dan penuh peluang.

## II. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan pada hari Jumat, 7 Juni 2024. Kegiatan ini bertempat di Aula Asrama Kumang dan berbentuk sosialisasi tentang menumbuhkan budaya literasi pada kalangan remaja guna meningkatkan pengetahuan dan berpikir kritis.

Tahapan persiapan kegiatan meliputi survei lokasi pengabdian di Asrama Putri Kumang, permohonan izin kegiatan kepada Pimpinan Asrama Putri Kumang, pengurusan administrasi seperti proposal dan surat penugasan, persiapan bahan

sosialisasi dan akomodasi, serta persiapan tempat untuk sosialisasi di Aula Asrama Putri Kumang.

Kegiatan sosialisasi dimulai dengan pembukaan sekaligus perkenalan dengan Pimpinan dan anak-anak Asrama Putri Kumang, dilanjutkan dengan kata sambutan dari Ketua Asrama Putri Kumang. Materi sosialisasi disampaikan tentang Menumbuhkan Budaya Literasi pada Kalangan Remaja untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Berpikir Kritis. Sesi tanya jawab dengan peserta menutup rangkaian sosialisasi, di mana anak-anak Asrama Putri Kumang dapat bertanya mengenai materi yang telah disampaikan.

Penutupan kegiatan dilakukan dengan foto bersama peserta, berpamitan kepada peserta dan Ketua Asrama Putri Kumang, serta pembuatan laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini diikuti oleh 78 peserta, yang menjadi sasaran dari sosialisasi tentang menumbuhkan budaya literasi pada kalangan remaja guna meningkatkan pengetahuan dan berpikir kritis.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan pada hari Jumat, 7 Juni 2024. Kegiatan ini bertempat di Aula Asrama Kumang dan berbentuk sosialisasi tentang menumbuhkan budaya literasi pada kalangan remaja guna meningkatkan pengetahuan dan berpikir kritis bertujuan untuk mengedukasi para remaja khususnya anak Asrama Putri Kumang untuk meningkatkan pengetahuan para remaja dan menumbuhkan sikap berpikir kritis. Berikut dipaparkan beberapa manfaat utama:

### a. Meningkatkan Pengetahuan

Akses Informasi Lebih Luas: Remaja yang gemar membaca memiliki akses ke berbagai jenis informasi, mulai dari pengetahuan umum, ilmu pengetahuan, hingga budaya dan sejarah.

Pemahaman Mendalam: Dengan membaca berbagai sumber, remaja dapat memahami konsep-konsep kompleks dan mendapatkan wawasan yang lebih mendalam tentang berbagai topik.

Update dengan Perkembangan Terkini: Membaca berita, artikel, dan literatur kontemporer membantu remaja tetap *up-to-date* dengan perkembangan terbaru di berbagai bidang.

### b. Mengembangkan Kemampuan

Berpikir Kritis. Para remaja diharapkan mampu menganalisis dan mengevaluasi Informasi: Budaya literasi mendorong remaja untuk menganalisis dan

mengevaluasi informasi secara kritis, sehingga mereka bisa membedakan antara fakta dan opini, serta menilai kredibilitas sumber informasi.

**Pemecahan Masalah:** Membaca berbagai kasus dan studi dapat melatih kemampuan remaja dalam mencari solusi dan pemecahan masalah yang efektif.

**Kreativitas Berpikir:** Membaca literatur fiksi dan non-fiksi mengasah kemampuan imajinasi dan berpikir kreatif remaja, memungkinkan mereka untuk melihat masalah dari berbagai sudut pandang.

### c. Mengembangkan Kemampuan Komunikasi

**Peningkatan Keterampilan Menulis dan Berbicara:** Membaca secara rutin membantu meningkatkan kosakata dan tata bahasa remaja, yang pada gilirannya memperbaiki keterampilan menulis dan berbicara mereka.

**Ekspresi diri yang Lebih Baik:** Dengan banyak membaca, remaja dapat mengekspresikan ide dan pendapat mereka dengan lebih jelas dan terstruktur.

### d. Peningkatan Prestasi Akademik

**Meningkatkan Kemampuan Belajar:** Budaya literasi yang kuat seringkali berhubungan dengan prestasi akademik yang lebih baik, karena remaja yang membaca lebih cenderung memiliki kemampuan belajar yang lebih baik.

**Persiapan untuk Pendidikan Tinggi:** Membiasakan membaca sejak dini mempersiapkan remaja untuk tantangan akademik di jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

### e. Pembentukan Karakter dan Kepribadian

**Empati dan Pemahaman Sosial:** Membaca cerita dari berbagai budaya dan perspektif membantu remaja mengembangkan empati dan pemahaman terhadap orang lain.

**Kemandirian Belajar:** Budaya literasi mendorong remaja untuk menjadi pembelajar mandiri yang proaktif dalam mencari pengetahuan dan informasi.

### f. Manfaat Psikologis dan Emosional

**Pengurangan Stres:** Membaca dapat menjadi cara yang efektif untuk mengurangi stres dan memberikan relaksasi.

**Peningkatan Fokus dan Konsentrasi:** Membaca secara rutin membantu meningkatkan fokus dan konsentrasi remaja dalam kegiatan sehari-hari.

Dengan menumbuhkan budaya literasi, remaja tidak hanya memperkaya pengetahuan dan kemampuan berpikir kritis mereka, tetapi juga membangun karakter yang lebih baik dan kesiapan untuk menghadapi tantangan masa depan.



Gambar 1 Peserta Pelatihan

## IV. KESIMPULAN

Berdasarkan rangkaian kegiatan Sosialisasi dengan tema Budaya Literasi pada Kalangan Remaja (Asrama Putri Kumang) Sekadau: Meningkatkan Pengetahuan dan Berpikir Kritis di Asrama Putri Kumang yang telah dilaksanakan oleh tim PkM, dapat disimpulkan bahwa sosialisasi tersebut cukup baik untuk membangun dan memperkuat budaya literasi di kalangan remaja di Asrama Putri Kumang Sekadau merupakan langkah strategis yang penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pengembangan pribadi mereka.

Melalui kebiasaan membaca dan keterlibatan aktif dalam kegiatan literasi, para remaja akan memperoleh pengetahuan yang lebih luas dan mendalam serta kemampuan berpikir kritis yang lebih baik. Hal ini tidak hanya akan membantu mereka dalam prestasi akademis, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari, dengan membekali mereka dengan keterampilan analitis dan kemampuan berkomunikasi yang kuat.

Dengan demikian, budaya literasi yang kuat akan berkontribusi pada terbentuknya generasi muda yang cerdas, kritis, dan siap menghadapi berbagai tantangan di masa depan, sekaligus memperkuat identitas budaya dan solidaritas sosial dalam komunitas mereka.

## V. DAFTAR RUJUKAN

- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. PT Raja Grafindo Persada.
- Kurniasih, I. (2017). *Strategi Pembelajaran Literasi*. Alfabeta.
- Nugroho, E. (2015). *Budaya Literasi di Sekolah*. Gadjah Mada University Press.